

PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIASI UKURAN PERUSAHAAN, LDR DAN NPL DENGAN NILAI PERUSAHAAN

Dwi Danesty Deccasari¹
Dheva Novianda Saputri²
Marli³
marli@stie-mce.ac.id

STIE MALANGKUCECWARA MALANG

Abstract,

This research was conducted to examine the effect of firm size, Loan to Deposit Ratio and Non-Performing Loans on Firm Value with Profitability as an intervening variable.

This study uses data from 41 banking companies on the Indonesia Stock Exchange with a purposive sampling technique. Quantitative research methods using PLS SEM with SmartPLS.

The results of the study stated that company size and Loan to Deposit Ratio had a significant positive effect on profitability, and Non Performing Loans had a significant negative effect on profitability. Firm size, loan to deposit ratio and non-performing loans do not have a direct effect on firm value, and profitability has a significant effect on firm value. Profitability can mediate the effect of company size and loan to deposit ratio on firm value, but non-performing loans are not mediated by profitability on firm value.

Keyword: Firm Size; LDR; NPL; Profitability; Firm value

Abstrak,

Penelitian ini untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan data 41 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan teknik purposive sampling. Metode penelitian kuantitatif menggunakan PLS SEM dengan SmartPLS.

Hasil penelitian menyatakan ukuran perusahaan dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran Perusahaan, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan tidak berpengaruh secara langsung terhadap Nilai Perusahaan, serta Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap

Nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan, namun *Non Performing Loan* tidak termediasi profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan; LDR; NPL; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Tujuan dari dibentuknya suatu perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para anggota pemegang sahamnya. Karena persaingan bisnis yang semakin hari semakin ketat akan menuntut bank meningkatkan kinerja perusahaannya untuk menarik perhatian para investor agar mau menginvestasikan dananya (Pracoyo & Ladjadjawa, 2020). Salah satu kegiatan yang dilakukan bank untuk meningkatkan keuntungan adalah dengan cara pemberian kredit kepada masyarakat. Tetapi semua kredit yang diberikan tentu ada risikonya. Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan bahwa angka kredit bermasalah pada Januari 2022 mencapai angka Rp 176,93 triliun dibandingkan pada tahun 2021 yang masih menyentuh angka Rp 167,707 triliun. Padahal sebagian besar pendanaan dan pemberian kredit masyarakat diberikan oleh perbankan.

Perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan perusahaannya, tujuan perusahaan salah satunya mengoptimalkan nilai perusahaannya. Apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin sejahtera para shareholdersnya dan semakin makmur pemilik perusahaan (Anggreni, 2019). Tingkat kesejahteraan para pemegang sahamnya dapat diukur melalui nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan syarat bagi suatu perusahaan untuk memperoleh tingkat kepercayaan masyarakat tertentu terhadap perusahaan tersebut melalui jalannya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebelumnya. Nilai perusahaan digunakan investor sebagai persepsi terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitasnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan yang diselesaikan (Kolamban et al., 2020). Apabila perusahaan berkinerja dengan baik, laba yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat, yang dapat menimbulkan reaksi baik positif maupun negatif dari penanam modal dan juga dapat merubah harga saham perusahaan menjadi tinggi. Profitabilitas perbankan dapat dievaluasi dengan rasio ROA, dihitung dengan membandingkan laba dengan aktiva perusahaan miliknya. Semakin besar jumlah ROA bank, maka semakin tepat suatu bank pada penggunaan aset yang dimiliki untuk keperluan operasionalnya sebagai akibatnya akan membentuk keuntungan yang tinggi akhirnya bisa menarik masyarakat untuk menyimpan dana karena taraf pengembalian yang tinggi (Pinanditha & Suryantini, 2016). Tingginya profitabilitas atau keuntungan suatu perbankan menunjukkan bank telah mengatur usaha sesuai dengan kriteria yang

berlaku dan sinkron dengan asas. Dalam penelitiannya, Rahmadani & Rahayu, (2017) profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Namun, Kolamban et al., (2020) menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan dalam berbagai cara, termasuk aset, ukuran logaritmik, kapitalisasi pasar saham, dan banyak lagi (Pinanditha & Suryantini, 2016). Besarnya ukuran perusahaan membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan. Faktor penyebab harga saham tinggi ialah besarnya ukuran perusahaan. Apabila perusahaan semakin dikenal masyarakat, maka investor akan semakin banyak mendapat informasi. Indriyani, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Yanti & Darmayanti, (2019) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sayekti & Santoso, (2020) menyatakan ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Salah satu kegiatan yang dilakukan bank adalah penyaluran kredit yang nantinya diharapkan akan menghasilkan laba bagi suatu perusahaan perbankan. Salah satu penilaian tingkat kesehatan bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dapat dilihat dari sisi liquiditynya. LDR merupakan rasio untuk mengukur besarnya jumlah dana yang disalurkan bank dengan dana dari nasabah yang digunakan (Putri et al., 2021). LDR diartikan sebagai tingkat penyaluran kredit yang nantinya akan memengaruhi besarnya profitabilitas suatu bank (Korri & Baskara, 2019). Semakin tinggi rasio LDR, maka dana yang disalurkan kepada pihak ketiga juga semakin tinggi, sehingga LDR akan meningkat dan hal ini yang nantinya akan menambah profitabilitas suatu bank yang berdampak kenaikan nilai perusahaan. Keefektifan bank dalam memberi kredit kepada nasabahnya mestinya diimbangi juga dengan jumlah dana yang didapatkan oleh bank. Suatu bank tidak akan beroperasi apabila tidak ada

penerimaan uang simpanan dari para nasabahnya. Tetapi, bank juga tidak bisa mendapatkan laba yang maksimal hanya dari simpanan nasabah. Jika pemberian pinjaman juga terlalu banyak, bank akan bertentangan dengan jumlah simpanan yang didapat, apabila sewaktu – waktu nasabah akan mengambil uangnya. Sebaliknya, jika simpanan yang didapatkan terlalu besar dan bank tidak maksimal dalam menyalurkan pinjaman, bank tidak akan bisa mendapatkan laba yang maksimal. Maka dari itu, diperlukan adanya keseimbangan antara pemberian pinjaman dan simpanan yang diterima dari nasabah (Octaviani & Andriyani, 2018). Sulton et al., (2021) menyebutkan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryana, (2017) menyatakan tidak ada pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan. LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian Harrison, (2020). Dari kredit yang disalurkan,

Bank di Indonesia biasanya mengandalkan pendapatan bunga

pinjaman sebagai sumber pendapatan. Faktanya, tidak semua pinjaman yang diberikan bebas risiko, dan beberapa di antaranya cukup berisiko mengancam kesehatan bank (Barus & Erick, 2016). Tingkatan timbulnya resiko kredit diproksikan dengan *non performing loan* (NPL). NPL merupakan rasio yang membandingkan kredit yang memiliki masalah dengan total kredit yang disalurkan. Kredit bermasalah dikaitkan dengan risiko debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Harrison, 2020). Bank disebutkan ber-NPL tinggi apabila rasio bermasalah lebih tinggi dari jumlah kredit disalurkan pada nasabah. Jika NPL suatu bank tinggi, akan terjadi pembesaran biaya, contohnya biaya pencadangan aktiva produktif. Jika semakin tinggi NPL maka akan mengganggu kinerja keuangan perbankan tersebut (Agustina, 2014). Penelitian Hidayah & Muhammadiyah, (2021) menyatakan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan nilai perusahaan. Saleh & Winarso, (2021) menyatakan NPL berpengaruh terhadap ROA.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu ukuran perusahaan yang dapat dideskripsikan berdasarkan jumlah ekuitas, penjualan ataupun total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aktiva perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat dianggap sudah mencapai tahap kedewasaannya (Suwardika & Mustanda, 2017). Semakin besar suatu perusahaan, semakin diketahui publik artinya adalah semakin mempercepat akses untuk memperoleh data yang dapat mengangkat nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai aktiva yang besar dapat memikat seorang investor untuk menyetorkan dananya dengan jumlah yang cukup besar pula. Rasio untuk mengukur ukuran perusahaan sebagai variabel independen pertama yaitu:

Ukuran Perusahaan = \ln (Total Aktiva).

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang membandingkan total kredit yang disalurkan dengan dana yang didapat. (Pitasari & Baehaki, 2017). Semakin besar penyaluran kredit daripada deposito atau simpanan nasabah maka akan

menambah besarnya risiko bank (Octaviani & Andriyani, 2018). *Loan to Deposit Ratio* memiliki standart nilai menurut Bank Indonesia berkisar antara 85% - 100%, dengan maksimum 115%. Apabila LDR rendah maka tingkat keuntungan perusahaan perusahaan juga semakin menurun dikarenakan penyaluran dananya dalam bentuk kredit yang diberikan semakin menurun. LDR sebagai variabel independen kedua dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{LDR} = (\text{total kredit}) / (\text{total dana pihak ketiga}) \times 100\%$$

Non Performing Loan

Menurut Putri et al., (2021) menyebutkan bahwa Non Performing Loan atau dapat disingkat dengan NPL adalah keadaan yang dimana nasabah tidak mampu untuk melunasi sebagian ataupun seluruh hutangnya seperti yang sudah disepakati. Kredit yang dimaksud adalah kredit dengan kualitas yang macet, diragukan atau kurang lancar (Suyitno & Djawoto, 2017). Berdasarkan SE Bank Indonesia No. 13 / 24 / DPNP / 2011, apabila kredit bermasalah dari suatu bank < 5% dari total kredit yang disalurkan, maka bank tersebut dapat

dikatakan sehat aspek NPLnya. NPL yang merupakan variabel independen ketiga, peneliti menggunakan rumus:
$$\text{NPL} = (\text{kredit bermasalah}) / (\text{total kredit}) \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset serta modal saham tertentu (Muliana & Ikhsani, 2019). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dapat menarik investor guna menanamkan modalnya untuk memperluas usahanya. Bagi perusahaan sendiri, profitabilitas memiliki kegunaan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan perusahaan. Variabel intervening profitabilitas diproksikan dengan
$$\text{ROA} = (\text{laba setelah pajak}) / (\text{total aset}) \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

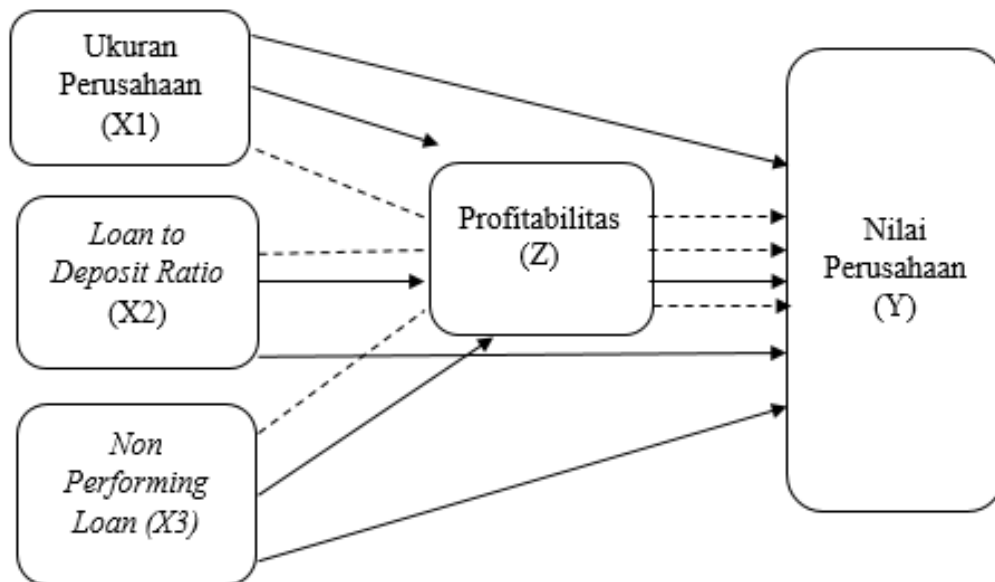
Tujuan manajemen keuangan umumnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Menurut Afidatur Ro'azah, (2021) faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

Keputusan Investasi. Bagaimana seorang manajer keuangan mendistribusikan dana perusahaan ke dalam bentuk investasi yang nantinya akan mendapatkan return yang tinggi untuk perusahaan di masa depan.

Keputusan Pendanaan. Keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan sering dikatakan sebagai kebijakan struktur modal.

Keputusan Dividen. Dividen adalah keuntungan yang akan diberikan oleh perusahaan ke para shareholdersnya. Nilai perusahaan diproksikan dengan PBV dengan rumus:

$$PBV = (\text{harga pasar per lembar saham}) / (\text{nilai buku per lembar saham}).$$



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: Diolah penulis (2023)

METODE

Penelitian ini dengan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari web www.idx.co.id dan website perusahaan untuk annual report.

Populasi penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2017 – 2021 sebanyak 47 perusahaan dan didapatkan 41 sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan

digunakan oleh peneliti adalah teknik purposive sampling, dengan kriteria:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2021.
2. Perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan 2017 – 2021.
3. Perusahaan yang sudah listing sebelum tahun 2017.
4. Perusahaan perbankan yang memiliki data ukuran perusahaan, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan PLS - SEM (Partial Least Square–Structural Equation Modelling). Berikut analisa yang dilakukan :

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai jumlah sampel pada penelitian, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan standar deviasi dari masing – masing variabel.

Structural Equation Modelling

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Structural Equation Modelling (SEM) dengan Software SmartPLS.

Inner Model (Model Struktural)

Model Inner yang biasanya disebut dengan struktural model dan substantive theory merupakan suatu penggambaran hubungan antar variabel yang diuji berdasar pada substantive theory. Pengujian model struktural dilakukan dengan uji Goodness of Fit Test dengan melihat nilai R Square.

R Square (R²)

Nilai R Square merupakan koefisien determinasi pada variabel dependen. Semakin besar nilai R² maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R Square diatas 0,67 untuk variabel dependen berarti variabel independen terhadap variabel dependen dikategorikan baik. Nilai R Square 0,33 – 0,67 maka dikategorikan sedang. Nilai R Square sebesar 0,19 – 0,33 maka dalam kategori lemah. Jika nilai R Square didapatkan 0,7 maka variasi perubahan variabel dependen yang bisa dijelaskan variabel independen sebesar 70%.

Predictive Relevance (Q²)

Nilai Q² bertujuan untuk menilai seberapa baik nilai observasi

yang dihasilkan dan estimasi parameternya. Nilai Q Square > 0 artinya suatu model memiliki nilai predictive relevance. Apabila nilai Q Square < 0 berarti menunjukkan suatu model tidak memiliki predictive relevance.

Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Apabila nilai T statistic lebih besar dari T table 1,96 (α level 5%) atau lebih dari 1,65 (α level 10%) maka hipotesis dinyatakan diterima. Dapat juga dilakukan dengan melihat nilai P-values untuk melihat tingkat signifikansi. Kesalahan masih bisa ditoleransi apabila P-values < 0,05 apabila P-values > 0,05 kesalahan

membutuhkan pertimbangan atau tidak dapat ditoleransi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

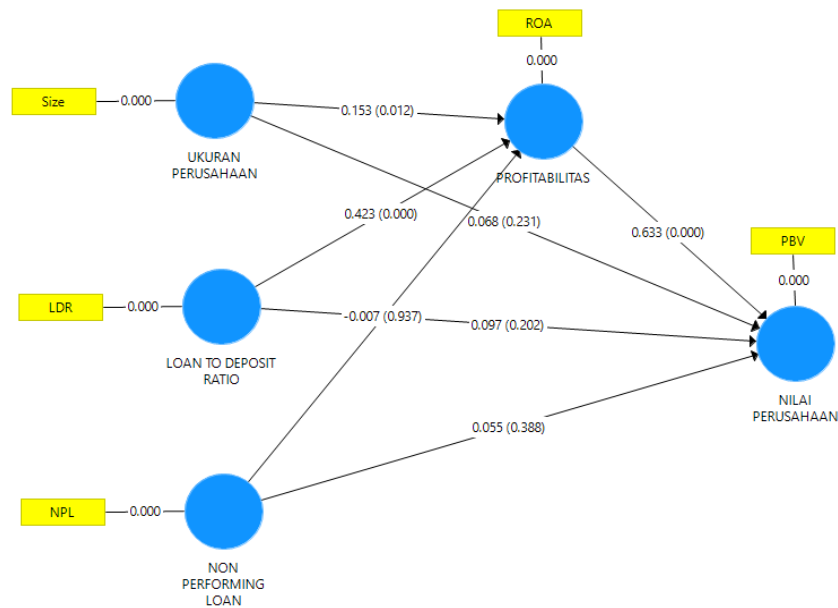
Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum variabel yang digunakan dalam penelitian mengenai jumlah sampel pada penelitian, nilai terendah, nilai tertinggi, rata – rata, dan standar deviasi dari setiap variabel.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata - Rata	Standar Deviasi
Ukuran Perusahaan	27,233	35,084	31,297	1,780833
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	12,32%	163,00%	85,57%	0,213236
<i>Non Performing Loan</i>	0,00%	9,92%	1,90%	0,0149
Profitabilitas	-8,16%	3,12%	0,47%	0,013804
<i>Price Book Value</i>	0,21	64,2	2,74	6,378148

Sumber: Diolah penulis (2023)

Pengujian Model dan Hipotesis



Sumber: Output PLS (2023)

Evaluasi Inner Model

Nilai R Square berfungsi mengukur tingkat perubahan variabel

X terhadap variabel Y (Prapitasari et al., 2019).

Tabel 2. Hasil Perhitungan Nilai R Square

Variabel	R Square
Nilai Perusahaan (Y)	0,484
Profitabilitas (Z)	0,219

Sumber: Output PLS (2023)

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai R Square nilai perusahaan bernilai 0,484 atau 48,4%. Artinya adalah variabel nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, loan to deposit ratio, non performing loan dan profitabilitas sebesar 48,4%. Untuk nilai R² profitabilitas bernilai 0,219 atau sebesar 21,9%. Hal ini

menyatakan bahwa ukuran perusahaan, LDR dan NPL mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 21,9%. Nilai R Square masing – masing variabel berada di angka 0,484 yang artinya variabel dinilai sedang dan angka 0,219 yang artinya variabel dinilai lemah.

Nilai Q^2 berfungsi untuk menilai prediksi model structural dalam mengevaluasi seberapa besar hasil observasi yang dibentuk oleh model dan estimasi parameternya. Jika nilai Q^2 yang diperoleh > 0 membuktikan nilai yang diobservasi telah direkonstruksi dengan baik dan memiliki predictive relevance.

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2) \\ &= 1 - (1 - 0,484)(1 - 0,219) \\ &= 1 - (0,516)(0,781) \\ &= 1 - 0,403 \\ &= 0,597 \end{aligned}$$

Nilai Q^2 diperoleh 0,597 atau sebesar 59,7% dapat dikatakan model

layak memiliki nilai *predictive relevance*. Artinya, *Q Square* dapat menjelaskan informasi yang ada di dalam varian data dalam model sebesar 59,7% dan sisanya 40,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Path Coefficient dan Pengujian Hipotesis

Nilai path coefficient yang dilakukan dengan bootstrapping dalam SmartPLS menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

	Sampel Asli (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan	Hasil Uji Hipotesis
X1 → Z	0,153	0,057	2,682	0,008	Berpengaruh positif dan signifikan	Diterima
X2 → Z	0,423	0,065	6,485	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan	Diterima
X3 → Z	-0,007	0,088	0,075	0,941	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Ditolak
X1 → Y	0,068	0,054	1,245	0,214	Berpengaruh positif dan tidak signifikan	Ditolak
X2 → Y	0,097	0,078	1,248	0,213	Berpengaruh positif dan tidak signifikan	Ditolak
X3 → Y	0,055	0,060	0,915	0,360	Berpengaruh positif dan tidak signifikan	Ditolak
Z → Y	0,633	0,086	7,363	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan	Diterima

Gambar 3 Path Coefficient
Sumber: Output PLS (2023)

	Sampel Asli (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan	Hasil Uji Hipotesis
X1 → Z → Y	0,097	0,039	2,489	0,012	Berpengaruh positif dan signifikan.	Diterima
X2 → Z → Y	0,268	0,045	5,966	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan.	Diterima
X3 → Z → Y	-0,004	0,059	0,070	0,944	Berpengaruh negative dan tidak signifikan.	Ditolak

Gambar 4 Lanjutan

Sumber: Output PLS (2023)

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sependapat dengan penelitian Sayekti & Santoso, (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan oleh aset. Maka semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Perbankan dapat menggunakan aset

yang dimilikinya untuk kegiatan operasional yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaannya.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini memperkuat penelitian Sulton et al., (2021) yang menyebutkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai LDR mengartikan semakin tinggi pula nilai kredit yang disalurkan bank kepada para nasabahnya. Dari kredit yang

disalurkan bank akan mendapatkan bunga dari nasabah yang nantinya akan menambah laba perusahaannya. Apabila laba yang dihasilkan besar, akan menarik perhatian nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menerangkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini searah dengan penelitian Aprilia & Handayani, (2018) yang membuktikan bahwa *Non Performing Loan* tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Tingginya nilai *Non Performing Loan* perbankan menyebabkan suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang sedikit akibat tidak ada dana yang masuk dari kredit yang diberikan. Penelitian ini *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan karena berdasarkan data rasio NPL 2017 – 2019 yang didapatkan dalam sampel, mayoritas perusahaan perbankan memiliki angka kredit bermasalah dibawah 5%. Perusahaan dapat

menerapkan prinsip kehati – hatian dalam memberikan kredit kepada para nasabahnya dan pemantauan kredit yang sudah diberikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Widi et al., (2021) yang memberitahukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin tinggi nilai perusahaan tetapi, Ukuran perusahaan belum menjadi pertimbangan investor ketika akan berinvestasi. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen perusahaan belum mampu untuk mengelola aset yang dimilikinya untuk peningkatan nilai perusahaannya. Ukuran perusahaan juga belum tentu menjamin nilai perusahaan menjadi tinggi. Karena kemungkinan perusahaan besar belum memiliki

nyali untuk berinvestasi dengan melakukan ekspansi sebelum kewajibannya terselesaikan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sependapat dengan penelitian Pracoyo & Ladjadjawa, (2020). Semakin tinggi rasio LDR suatu perusahaan maka dapat meningkatkan pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan dan dapat menarik perhatian nasabah untuk menyimpan uangnya di bank. Namun, Hal tersebut akan menjadi penilaian para investor bahwa suatu bank tidak dapat membiayai operasional perusahaannya dengan modalnya sendiri.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Saputri & Supramono, (2021). Apabila nilai *Non Performing Loan* tinggi, bank tidak akan

memperoleh pendapatan bunga dan pengembalian dari kredit yang diberikan. Dalam penelitian ini, mayoritas NPL yang dimiliki perbankan kurang dari 5% yang mana menunjukkan bahwa investor tidak menilai rasio NPL sebagai resiko yang dapat menimbulkan suatu permasalahan didalam perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Rahayu, (2017). Penelitian ini ditunjukkan bahwa semakin besar nilai profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan suatu perusahaan juga semakin besar. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan juga dianggap semakin produktif. Hal ini yang nantinya dapat meningkatkan kepercayaan investor guna menanamkan dananya di perusahaan dan tentu saja nilai perusahaan akan meningkat dengan pendapatan laba yang didapatkan dari penanaman dana yang diberi para investor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini sependapat dengan penelitian Dewi & Abundanti, (2019). Maka dalam penelitian ini profitabilitas dapat memediasi penuh pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tanpa adanya profitabilitas ukuran perusahaan tidak bisa mempengaruhi secara langsung terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan laba yang didapatkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset besar akan mampu melakukan perluasan untuk usahanya, dapat menunjukkan keberhasilannya dalam mengembangkan usahanya, dan menunjukkan keefektifan dalam mengelola perusahaannya. Hal ini yang dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini sependapat dengan penelitian Dewi & Abundanti, (2019). Maka dalam penelitian terbukti profitabilitas dapat memediasi penuh pengaruh *LDR* terhadap nilai perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa bank melakukan penyaluran kredit dengan baik, sehingga keuntungan yang didapatkan dari pembayaran bunga kredit dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negative dan tidak

signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini sependapat dengan Asriyani & Mawardi, (2018). Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap nilai perusahaan. Tanpa adanya atau tidak adanya profitabilitas *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio Non Performing Loan yang rendah tidak akan mempengaruhi profitabilitas begitu juga tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ukuran Perusahaan dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA dan Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Ukuran Perusahaan, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta

profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI tahun 2017 - 2021.

2. Ukuran perusahaan, LDR dan NPL serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan. Dapat dimanfaatkan perusahaan untuk pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian di perusahaan lainnya, selain perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, R. (2019). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, npl, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan di bei*. skripsi.
- Asriyani, R., & Mawardi, W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–15.
- Barus, A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada PT. Bank Mandiri (PERSERO). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113–122. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/325>
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaa Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Harrison, C. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Loan to Debt Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 27(1).
- Hidayah, E., & Muhammadiyah Kalimantan Timur, U. (2021). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Company Size (CS), Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(3), 2021. www.idx.co.id
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p10>

- Muliana, M., & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.52>
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.504>
- Pinanditha, A. W., & Suryantini, N. P. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(10), 6670–6699. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/23748/15760>
- Pitasari, D. N., & Baehaki, I. (2017). Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Bank Bum Di Bei 2015-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2020). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 8114(6), 3. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/2037>
- Putri, I. G. A. M. K., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Tingkat Suku Bunga Bi Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 7633–7659.
- Saleh, D. S., & Winarso, E. (2021). Analysis of Non-Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) towards Profitability. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 423–436.
- Saputri, I. A., & Supramono. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 117–132.

- <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7973>
- Sulton, F. A., Ardira, G. A., & Hersugondo, H. (2021). TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SELAMA PANDEMI COVID-19 : KASUS INDONESIA. 19(2), 27–39.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Suyitno, B. Y., & Djawoto. (2017). Pengaruh NPL Dan LDR Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Widi, E., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 17–34.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>